

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Studi Kasus

Dalam pengambilan kasus ini penulis menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat teratasi dan memperoleh perkembangan yang baik. Dalam studi kasus ini penulis mengambil studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.F.N di Puskesmas Pasir Panjang Periode 09 Maret sampai 20 April 2024”. Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir, dan KB

B. Lokasi dan Waktu

Penulisan ini dilaksanakan di Puskesmas Pasir Panjang tanggal 09 Maret sampai dengan 20 April 2024.

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus secara berkelanjutan ini mulai dari ibu hamil sampai pada keluarga berencana dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny.F.N

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas dan KB. Instrumen yang digunakan dalam pelaporan studi kasus initerdiri dari alat dan bahan. Alat yang digunakan dalam studi kasus ini antara lain:

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data yaitu format pengkajian ibu hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas dan KB, KMS, buku tulis, bolpoint dan penggaris
2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi.
 - a. Kehamilan : buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Lembar Skor Poedji Rochajati (KSPR), kartu ibu, buku register kehamilan, bullpen, penggaris
 - b. Persalinan : Partograf, buku, pensil, bullpen, penggaris

- c. Nifas : buku, bullpen, penggaris
- d. Bayi Baru Lahir : Kartu Menuju Sehat (KMS), bullpen, penggaris
- e. Keluarga Berencana : Leaflet

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

a. Data primer

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di Puskesmas Pasir Panjang dan di rumah pasien.

b. Data sekunder

Data sekunder penulis peroleh dari keterangan keluarga dan dari dokumentasi pasien (Buku KIA)

2. Teknik pengumpulan data

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di Puskesmas Pasir Panjang, dan di rumah pasien, dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan dari kepala sampai kaki dengan cara :

1) Inspeksi

Inspeksi pada kasus ini dilakukan secara berurutan mulai dari kepalasampai ke kaki.

2) Palpasi

Pemeriksaan Leopold meliputi, Leopold I, Leopold II, III, dan IV.

3) Perkusi

Pada laporan kasus dilakukan pemeriksaan reflex patella kanan-kiri.

4) Auskultasi

Pada kasus ibu hamil dengan pemeriksaan auskultasi meliputi pemeriksaan tekanan darah dan detak jantung janin.

b. Wawancara

Wawancara kasus ini dilakukan dengan responden, pasien, keluarga dan bidan.

c. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) dalam hal ini berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pada laporan kasus ini akan dilakukan pemeriksaan umum, pemeriksaantanda-tanda vital, dalam buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) masa antenatal yaitu ibu trimester III, pengawasan persalinan ibu pada kala I, II, III, dan kala IV dengan menggunakan partograf, pengawasan ibu postpartum dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

Data sekunder penulis peroleh dari:

1) Studi dokumentasi

Pada studi kasus ini, penulis mendapatkan data dari Buku KIA

2) Studi kepustakaan

Pada studi kasus ini penulis menggunakan buku referensi dari tahun 2019-2023.

F. Etika Studi Kasus

Studi kasus ini, penulis juga mempertahankan etika dalam mengumpulkan data antara lain:

Hak *self determination* penulis memberikan otonomi kepada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penulis ini atau untuk menarik diri dari penulis ini.

Sedangkan hak terhadap privacy dan dignity penulis memberikan kesempatan kepada subjek penulis untuk menentukan waktu dan situasi dia terlibat. Dengan hak ini pula informasi yang didapatkan di subjek penelitian tidak boleh dikemukakan kepada umum tanpa persetujuan dari yang bersangkutan.

Studi kasus ini, subjek penulis memiliki hak untuk ditulis namanya atau anonim dan memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya.